

# **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 4 SIAK**

*(EFFECT OF LEARNING MOTIVATION AND LEARNING DISCIPLINARY TO LEARNING ACHIEVEMENT STUDENTS TO ECONOMY LESSON CLASS XI IPS IN SMA 4 SIAK)*

Rudi Hertoni P. S. 1); Drs. Sumarno, M.Pd, M.Si.2); Hardisem Syabrus, M.Pd

- 1) Student Program for Economic Education Faculty of Teacher Training and Education University of Riau
- 2) Lecturer in Education Studies Program Economics Faculty of Teacher Training and Education University of Riau

## *Abstract*

Some of problem we faced for this research is to identify such as: (1) looking for the impact of motivation study to the achievement for economic subject, (2) looking for the impact of the disciplined study to the achievement for economic subject, (3) looking for bath impact of motivation study and disciplined study to the student's achievements on economic subject, especially for class XI SMA Negeri 4 Siak. The population of the random sampling is all students of class XI SMA Negeri 4 Siak which is up to 105 students. 60 sampling students desired from the method of random sampling. The result of the research analysis used from descriptive analysis of percentase then regression linier square, simultant test, and partial test. Based on the descriptive analysis showed that the percentage of students' motivation level are included in the category of very high and to learn discipline included in the category of very high as well, while for the results of the economic study subjects included in both categories. Results of multiple linear regression analysis regression equation  $Y = 23.666 + 0.564 X1 + 0.270 X2$ . Test the significance of the regression equation by F test, F value = 25.351 obtained with a probability of 0.000 and less than 0.05. The amount of the impact simultaneously or together from the motivation of learning and disiplin learning on learning achievement of economic subjects is equal to 50.9%. Between motivation and diciplined to learn the greatest impact on learning outcomes in partial economic subjects is motivation that is equal to 56.4%, while the effect is smaller learning motivation by 27%.

Keywords: learning motivation, learning disciplinary, learning achievement

## **PENDAHULUAN**

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini. Dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia tersebut,

pemerintah memberi perhatian dan kontribusi yang cukup besar kepada dunia pendidikan Indonesia. Hal ini terlihat dengan disusunnya Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi :”Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Oleh karena itu, terkait dengan dunia pendidikan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar baik. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan pembuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri (Purwanto dalam Arianto, 2009).

Seperti hasil dari survey pendahuluan yang dilakukan penulis di SMA Negeri 4 Siak, bahwa tingkat kedisiplinan dan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi masih rendah, karena masih banyak siswa yang belum memperoleh nilai optimal pada mata pelajaran ekonomi. Siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang baik ini dikarenakan kurangnya disiplin dan motivasi didalam belajarnya. Karena motivasi sangat mempengaruhi tingkat keaktifan siswa dalam belajar dan disiplin menjadikan siswa mendapatkan hasil yang bagus.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dan yang akan diungkap dalam penelitian ini di titik beratkan pada : “Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, dan seberapa besar pengaruh motivasi dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI SMAN 4 Siak?”.

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah adanya pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMAN 4 Siak.

Tujuan ini secara operasional dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Mengetahui adanya tidaknya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMAN 4

Siak. (2) Mengetahui adanya tidaknya pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMAN 4 Siak. (3) Mengetahui adanya tidaknya pengaruh motivasi dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMAN 4 Siak.

Untuk memberi gambaran yang kongkret tentang variable dalam penelitian ini dipandang perlu adanya definisi secara operasional.

Variable bebas dalam penelitian ini ialah motivasi belajar dan disiplin belajar, sedangkan variabel terikatnya ialah hasil belajar. Menurut sardiman (2011) motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual, peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Menurut Prayitno dalam Riduwan (2010) fungsi motivasi dalam Proses Belajar Mengajar adalah: (1)Menyediakan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar, (2) Menguatkan semangat belajar siswa (3) Menimbulkan atau menggugah minat siswa agar mau belajar (4) Mengikat perhatian siswa agar mau dan menemukan pencapaian serta memilih tingkah laku yang sesuai untuk mendukung pencapaian tujuan belajar maupun tujuan hidup jangka panjang.

Indikator dari motivasi (sardiman 2011) yaitu : (1) Tekun menghadapi tugas (2) Ulet menghadapi kesulitan (3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (4) Lebih senang bekerja mandiri (5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (6) Dapat mempertahankan pendapatnya (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini ( 8) Senang memecahkan masalah-masalah soal

Memiliki motivasi belajar saja tentunya tidaklah cukup dan harus diikuti juga dengan disiplin belajar.

Disiplin belajar adalah hal yang sangat rumit dipelajari sebab merupakan hal yang

kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait pengetahuan, sikap, dan perilaku. Disiplin yang dibahas dalam penelitian ini adalah disiplin yang dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya baik di sekolah maupun di rumah (Tulus Tu, 2004).

Menurut Tulus Tu (2004) disiplin belajar memiliki fungsi: a) Menata kehidupan bersama b) Membangun kepribadian c) Pemaksaan d) Melatih Kepribadian e) Hukuman f) Menciptakan Lingkungan yang kondusif

Selain fungsi, disiplin belajar juga memiliki Indikator (Gufon, 2005), 1) Disiplin terhadap pemanfaatan waktu belajar 2) Disiplin terhadap tata tertib sekolah/ peraturan sekolah dan instruksi dari guru 3) Disiplin siswa dalam belajar bersungguh-sungguh di kelas 4) Disiplin siswa tentang kehadiran di sekolah 5) Disiplin siswa dalam Proses belajar mengajar di dalam kelas 6) Disiplin siswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu

Setelah dikemukakan motivasi dan disiplin tentunya ada yang hendak dicapai yaitu hasil belajar merupakan segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan (Listiani, 2005). Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil dari suatu aktivitas belajar yang dilakukan berdasarkan pengukuran dan penilaian berupa angka maupun nilai maupun indeks prestasi (Aiyuda, 2009).

Berdasarkan hal itu, hasil belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut: a) Hasil belajar siswa adalah prestasi yang telah dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. b) Hasil belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Dan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang telah dicapai dari usaha belajar

terhadap nilai akhir mata pelajaran ekonomi yang telah diterima di sekolah.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu metode perhitungan dengan mengumpulkan data kemudian ditabulasikan dan dianalisis menggunakan statistis dengan bantuan SPSS versi 16,0 for windows. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Siak yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah 105 orang. Dengan spesifikasi sebagai berikut kelas XI IPS 1 sebanyak 34 siswa, XI IPS 2 sebanyak 36 orang, XI IPS 3 sebanyak 35 orang siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak (simple random sampling). Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{N.e^2 + 1}$$

Dengan demikian didapat jumlah sampelnya sebanyak 52 orang. Teknik pengumpulan data yang dipakai ialah dengan menggunakan angket/kuisisioner dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah

Metode Deskriptif Kuantitatif dan Analisis Statistik dengan menggunakan SPSS Versi 16.0. dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- (1) uji normalitas data,
- (2) uji multikolinieritas
- (3) uji heteroskedastitas
- (4) uji F (uji signifikan)
- (5) Uji T ( Uji Parsial)
- (6) analisis regresi linier berganda
- (7) koefisien determinasi ( $R^2$ )

## HASIL PENELITIAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMAN 4 Siak. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji parsial yang diperoleh ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ )  $5.207 > 2,008559$  dengan sumbangan efektif sebesar 0.564 atau 56,4%. Dengan

kata lain menunjukkan bahwa ada pengaruh yang nyata motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 4 Siak. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, akan berpengaruh terhadap optimalnya hasil belajar yang diperoleh, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar akan diikuti kurang optimalnya hasil belajar yang dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa rata-rata tingkat motivasi belajar siswa disetiap indikator tergolong sangat tinggi yaitu sebanyak 79,9%. Namun demikian ada juga beberapa siswa yang memiliki tingkat motivasi yang rendah dan itu bisa dilihat pada setiap indikator ada saja siswa yang memiliki tingkat motivasi yang rendah.

Seperti pada indikator pertama ada sebesar 11% siswa yang memiliki motivasi rendah, indikator kedua ada 7% dari 100%, indikator ketiga ada 2%, indikator ke empat ada 15%, indikator kelima ada 15% dan indikator ke enam ada 6%, indikator ke tujuh ada 8 % serta indikator ke 8 ada sebanyak 15 % siswa yang memiliki motivasi rendah.

**Tabel 5.21** Tabel Uji t Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.666	7.302		3.241	.002
	Motivasi belajar	.604	.116	.564	5.207	.000
	Disiplin Belajar	.292	.117	.270	2.495	.016

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Hasil analisis data diatas menunjukkan ada pengaruh yang nyata antara disiplin belajar dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 4 Siak. Hal ini ditunjukkan dengan uji parsial yang diperoleh  $2.495 > 2,008559$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ).

Dengan kata lain menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa rata-rata keseluruhan tingkat disiplin belajar siswa tergolong sangat tinggi dengan persentase keseluruhan yaitu sebesar 85,9%. Walaupun demikian ada juga beberapa bagian indikator yang memiliki disiplin yang tinggi yaitu pada indikator disiplin siswa dalam belajar bersungguh-sungguh dikelas dengan rata-rata persentase 83%. Pada faktor ini hanya sebanyak 25% siswa yang sangat sering belajar bersungguh-sungguh dikelas, dan 58% siswa sering belajar bersungguh-sungguh dikelas dan sisanya 17% jarang sekali belajar bersungguh-sungguh dikelas. Apabila dilihat dari indikator secara keseluruhan maka dapat diketahui bahwa sebenarnya sangat besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar, apabila disiplin belajar siswa sangat tinggi maka hasil belajar yang didapat disekolah akan tinggi juga, demikian juga sebaliknya jika dilihat dari hasil penelitian ini dapat ditemukan bahwa apabila disiplin belajar siswa rendah maka hasil belajar siswa yang didapat akan rendah juga.

Secara umum menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin belajar merupakan faktor yang penting agar diperoleh prestasi belajar yang optimal. Dengan adanya motivasi dan disiplin yang baik maka akan diperoleh hasil belajar yang tinggi pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji simultan dengan diperolehnya  $F_{hitung}$  25.351 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3.1865. yang berarti kedua variable yaitu motivasi dan disiplin belajar signifikan yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dan disiplin belajar terhadap Hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 4 Siak.

Besarnya sumbangan secara simultan dari motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMAN 4 Siak dapat dilihat dari R-square yaitu

50,9% sedangkan secara parsial Motivasi belajar memberikan sumbangan 56,4% dan disiplin belajar sebesar 27%

Tampak bahwa Motivasi belajar memberikan kontribusi lebih tinggi terhadap prestasi belajar dari pada lingkungan belajar.

Motivasi belajar merupakan suatu bentuk dorongan yang timbul dari dalam maupun dari luar diri pribadi yang dapat menimbulkan semangat untuk belajar seperti Tekun menghadapi tugas, Ulet menghadapi kesulitan, Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, Lebih senang bekerja mandiri, Cepat bosan pada tugas-tugas rutin, Dapat mempertahankan pendapatnya, Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, Senang memecahkan masalah-masalah soal, dan dengan adanya motivasi yang baik dalam diri siswa akan dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa tersebut.

Disiplin belajar merupakan suatu bentuk kesadaran tindakan untuk belajar seperti disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas, disiplin dalam menepati jadwal belajar, dan disiplin dalam belajar secara teratur akan berpengaruh secara langsung terhadap cara dan teknik siswa dalam belajar yang hasilnya dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai.

Jika dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMAN 4 Siak maka boleh dikatakan bahwa siswa kelas XI IPS SMAN 4 Siak memiliki hasil belajar yang baik, ini dikarenakan siswa SMAN 4 Siak memiliki motivasi dan disiplin belajar yang tinggi dan bukan hanya itu juga dapat ditemukan juga bahwa orang tua dan pihak sekolah juga memberikan kontribusi yang besar ini dapat diketahui betapa besarnya tingkat disiplin siswa baik belajar di sekolah maupun di rumah dapat kita ketahui dari hasil angket dan hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa pokok utama yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan

menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa yang pada akhirnya ada keinginan dari siswa untuk belajar secara disiplin guna memperoleh pemahaman yang seluas-luasnya dari kegiatan belajar yang dilakukan yang pada akhirnya dapat berdampak pada hasil belajar yang dicapai.

## SIMPULAN DAN SARAN

Beberapa hal yang dapat diambil simpulan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu: Penelitian ini telah berhasil menemukan bahwa ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 4 Siak ditunjukkan dari hasil uji parsial dengan diperolehnya ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ )  $5.207 > 2,008559$  signifikan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, diikuti pula tingginya hasil belajar yang dicapai, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa, maka diikuti pula rendahnya prestasi belajar yang dicapai. Motivasi belajar mempunyai sumbangan terhadap perubahan hasil belajar sebesar 56,4%.

Kemudian ada pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 4 Siak ditunjukkan dari hasil uji parsial dengan diperolehnya ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ )  $2.495 > 2,008559$  signifikan. Hal ini berarti bahwa semakin baik disiplin belajar siswa, diikuti pula tingginya hasil belajar yang dicapai, sebaliknya semakin rendah disiplin belajar siswa, maka diikuti pula rendahnya prestasi belajar yang dicapai. Disiplin belajar mempunyai sumbangan terhadap perubahan hasil belajar sebesar 27%.

Serta adanya pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 4 Siak, yang ditunjukkan dari hasil uji simultan dengan diperolehnya  $F_{hitung}$  sebesar 25.351 dengan probabilitas  $0.000 < 0.05$ , yang berarti kedua variabel tersebut signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa

semakin tinggi motivasi belajar dan semakin baik disiplin belajar, akan diikuti pula tingginya hasil belajar siswa, sebaliknya apabila terjadi penurunan motivasi belajar dan disiplin belajar, akan diikuti pula rendahnya hasil belajar yang dicapai.

Berdasarkan dari penelitian ini dapat direkomendasikan bahwa jika sekolah ingin meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa maka harus ditingkatkan motivasi dan disiplin belajar ekonomi siswa karena berdasarkan penelitian ini terbukti bahwa motivasi dan disiplin belajar sangat mempengaruhi hasil belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono.2010.*Cooperative Learning*.PT.Pustaka Pelajar.Yogyakarta
- Anas Sudijoni.2011.*Pengantar Statistik Pendidikan*.PT.Raja grafindo Persada.Jakarta
- Arianto.2009.*Pengertian Prestasi Belajar*.<http://suanrtombs.wordpress.com>.tanggal dowload 29/08/2012
- Bambang Prasetyo. 2010. *Metode Penelitian kuantitatif*. PT.Raja Grafindo Persada.Jakarta
- Chabib Toha.,2005,*Teknik Evaluasi Pendidikan*,PT.Raja Grafindo Persada.Jakarta
- Dimyanti dan Sudjana, 2009.*Belajar dan Pembelajaran*.Rhineka Cipta.Jakarta
- Emzir. 2011.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hamalik,Oemar.2003. *Kurikulum dan pembelajaran* .Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B Uno.2009.*Teori motivasi dan Pengukurannya*.PT.Bumi Aksara.Jakarta
- Hasbullah.,2005,*Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*,PT.Grafindo Persada,Jakarta.
- Hasibuan,Malayu.2001.*Manajemen Sumber Daya manusia*. Jakarta:Bumi Aksara
- [http://labarasi.wordpress.com/20012/08/26/\\_Faktor-faktor\\_yang\\_mempengaruhi\\_hasil\\_belajar.html](http://labarasi.wordpress.com/20012/08/26/_Faktor-faktor_yang_mempengaruhi_hasil_belajar.html)
- Mulyono, Abdurrahman.2003.*Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*.Jakarta: Rhineka Cipta
- Muhibbin Syah.2011.*Psikologi Belajar*.PT.Raja Grafindo Persada.Jakarta
- Nana Sudjana.2010.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Oemar, Hamalik.2006.*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta:Bumi Aksara
- Purwanto.2010.*Evaluasi Hasil Belajar*.Pustaka Pelajar.Yogyakarta
- Ramli.,2007,*Pengolahan dan Analisis Data*, Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau, Pekanbaru.
- Sardiman.,2003, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Grafindo, Jakarta
- Sukardi.,2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bumi Aksara,Yogyakarta.